

BAB 5

PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan terkait pelaksanaan proyek mahasiswa yang dilakukan. Di samping itu, diberikan juga beberapa saran terkait pelaksanaan proyek mahasiswa tersebut.

5.1 Kesimpulan

Pengembangan prototipe *semantic portal* untuk Bagian Humas dan Protokol Pemerintah Kota Depok dilakukan berdasarkan survei yang telah dilakukan pada tempat yang bersangkutan. Survei dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pembuatan ontologi sehingga mendapatkan keadaan nyata dalam kegiatan pemerintahan. Ontologi dibutuhkan sebagai konsep dasar dari *semantic portal* yang dibuat.

Ontologi yang telah dikembangkan diberi nama Ontologi Humas Protokol dan disingkat menjadi HUP. Ontologi ini terdiri atas lima kelas utama, yaitu HumasProtokol, Pegawai, Kegiatan, Infrastruktur, dan Peranan. Ontologi ini diharapkan akan menjadi standar pembuatan *semantic portal* di bidang *e-government*, khususnya di Indonesia.

Prototipe *semantic portal* dibuat dengan memanfaatkan portalCore yang merupakan *tool* untuk membuat *semantic portal*. Prototipe *semantic portal* yang dihasilkan memiliki delapan fungsi, yaitu *faceted browse*, *text search*, *refined search*, *tree search*, *visualize links*, *add data*, *update data*, dan *delete data*. Lima fungsi awal dari *semantic portal* merupakan fungsi *built-in* dari portalCore. Tiga fungsi terakhir dibuat sendiri dengan memodifikasi portalCore yang bertujuan untuk manajemen data dari *semantic portal*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian, yaitu penerapan konsep ontologi pada *e-government*, telah tercapai. Hal ini

dibuktikan dengan dihasilkannya prototipe *semantic portal* yang telah menggunakan konsep ontologi *e-government*.

5.2 Saran

Untuk penelitian dan pengembangan *semantic portal* selanjutnya, berikut merupakan beberapa saran yang dapat disampaikan:

- a) *Semantic portal* yang dikembangkan dapat menggunakan *database SQL*. *Semantic portal* yang dikembangkan di penelitian ini tidak dapat menggunakan *database SQL*, tetapi menggunakan *database* berformat N3, yaitu sintaks dalam format RDF. Dengan *semantic portal* yang dapat menggunakan *database SQL*, tidak perlu adanya proses konversi dari *database SQL* menjadi *database* berformat N3.
- b) Sistem interaksi pada fitur-fitur tambahan harus lebih interaktif dan informatif. Jika terjadi kesalahan dalam penambahan dan perubahan data, perlu diberikan informasi yang spesifik mengenai kesalahan yang dilakukan.
- c) *Semantic portal e-government* yang dikembangkan tidak hanya pada bidang *government-to-employee* (G2E) dan *government-to-government* (G2G), tetapi juga pada bidang *government-to-citizen* (G2C) dan *government-to-business* (G2B).